

Pengaruh Intensitas Membaca Radar Seluma Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Pembangunan Infrastruktur di Kabupaten Seluma

Okta Vyiani

Jurnalistik, Universitas Bengkulu, Indonesia



Article Info

Corresponding Author:

Penulis Korespondensi

✉ octavyianibkl@gmail.com

History:

Submitted: 18-12-2026

Revised: 18-12-2026

Accepted: 20-05-2026

Keyword:

Reading Intensity, Seluma Radar, Community Knowledge, Infrastructure Development.

Kata Kunci:

Intensitas Membaca, Radar Seluma, Pengetahuan Masyarakat, Pembangunan Infrastruktur.



Copyright © 2026 by Riset.

All writings published in this journal are personal views of the authors and do not represent the views of the Constitutional Court.

 <https://doi.org>

Abstract

This study aims to determine the effect of Radar Seluma reading intensity on public knowledge about infrastructure development in Seluma Regency. This study used a quantitative approach with an explanatory research approach. The study population was residents of Seluma Regency who had read or accessed Radar Seluma. The sampling technique used purposive sampling with 40 respondents. The results showed that Radar Seluma reading intensity was in the high category with an average score of 4.12. The public's level of knowledge about infrastructure development was also in the high category with an average score of 4.05. The Product Moment correlation analysis obtained a value of 0.742 with a significance value of 0.000 < 0.05, indicating a positive and significant relationship between media reading intensity and public knowledge. This means that the higher the public's reading intensity of Radar Seluma, the higher their level of knowledge about infrastructure development in Seluma Regency.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas membaca Radar Seluma terhadap pengetahuan masyarakat tentang pembangunan infrastruktur di Kabupaten Seluma. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatif. Populasi penelitian adalah masyarakat Kabupaten Seluma yang pernah membaca atau mengakses Radar Seluma. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak 40 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas membaca Radar Seluma berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 4,12. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang pembangunan infrastruktur juga berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 4,05. Hasil analisis korelasi Product Moment memperoleh nilai sebesar 0,742 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara intensitas membaca media dengan tingkat pengetahuan masyarakat. Artinya, semakin tinggi intensitas masyarakat dalam membaca Radar Seluma, maka semakin tinggi pula tingkat pengetahuan masyarakat mengenai pembangunan infrastruktur di Kabupaten Seluma.

PENDAHULUAN

Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung kemajuan suatu daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Infrastruktur seperti jalan, jembatan, sarana transportasi, dan fasilitas umum lainnya memiliki fungsi strategis dalam memperlancar aktivitas ekonomi, pendidikan, kesehatan, serta pelayanan publik. Keberhasilan pembangunan infrastruktur tidak hanya ditentukan oleh pelaksanaan pembangunan itu sendiri, tetapi juga oleh sejauh mana masyarakat mengetahui dan memahami perkembangan pembangunan yang dilakukan pemerintah. Dalam konteks komunikasi pembangunan, informasi mengenai pembangunan infrastruktur perlu disampaikan secara terbuka dan berkesinambungan kepada masyarakat agar tercipta partisipasi serta pengawasan publik terhadap proses pembangunan tersebut. Denis McQuail menjelaskan bahwa media massa memiliki fungsi penting sebagai penyampai informasi, penghubung sosial, dan pembentuk opini publik dalam masyarakat modern (McQuail, 2011). Maka dari itu, media massa menjadi salah satu sarana utama dalam menyebarkan informasi

pembangunan kepada masyarakat. Dengan adanya informasi yang memadai, masyarakat diharapkan dapat mengetahui manfaat pembangunan serta mendukung program pembangunan yang dilaksanakan pemerintah daerah.

Dalam proses penyebaran informasi pembangunan, media lokal memiliki peran yang sangat penting karena lebih dekat dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat daerah. Salah satu media lokal yang aktif memberitakan pembangunan di Kabupaten Seluma adalah Radar Seluma. Media ini secara rutin menyajikan berbagai informasi mengenai pembangunan infrastruktur, seperti pembangunan jalan desa, perbaikan jembatan, pembangunan fasilitas umum, serta program pembangunan lainnya yang dilakukan pemerintah daerah. Keberadaan media lokal seperti Radar Seluma diharapkan mampu menjadi sumber informasi utama bagi masyarakat dalam mengetahui perkembangan pembangunan di daerahnya. Menurut Burhan Bungin, media lokal memiliki kekuatan dalam membangun kedekatan informasi dengan masyarakat karena fokus pemberitaannya berkaitan langsung dengan kondisi sosial di lingkungan sekitar masyarakat (Bungin, 2017).

Dengan demikian, informasi yang disampaikan oleh media lokal cenderung lebih mudah dipahami dan dianggap relevan oleh masyarakat sehingga intensitas masyarakat dalam membaca media lokal menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat terhadap pembangunan infrastruktur di Kabupaten Seluma.

Namun, pada kenyataannya tingkat pengetahuan masyarakat mengenai pembangunan infrastruktur masih berbeda-beda meskipun informasi telah disampaikan melalui media lokal. Masih terdapat masyarakat yang kurang mengetahui lokasi pembangunan, tujuan pembangunan, maupun manfaat pembangunan yang sedang berlangsung di daerahnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tidak semua masyarakat memiliki intensitas membaca media yang sama. Intensitas membaca media merupakan tingkat frekuensi dan keterlibatan seseorang dalam mengakses informasi melalui media massa. Semakin tinggi intensitas seseorang dalam membaca media, maka semakin besar peluang individu tersebut untuk memperoleh informasi dan meningkatkan pengetahuannya terhadap suatu isu tertentu. Jalaluddin Rakhmat menjelaskan bahwa media massa

memiliki pengaruh terhadap pengetahuan dan pola pikir masyarakat karena informasi yang diterima secara terus-menerus dapat membentuk pemahaman individu terhadap realitas sosial (Rakhmat, 2018). Sebaliknya, rendahnya intensitas membaca media dapat menyebabkan masyarakat kurang memperoleh informasi sehingga tingkat pengetahuan terhadap pembangunan menjadi rendah. Dengan demikian, intensitas membaca media menjadi salah satu faktor yang penting untuk dikaji dalam hubungannya dengan tingkat pengetahuan masyarakat tentang pembangunan infrastruktur.

Selain itu, perkembangan media informasi di era digital saat ini juga mempengaruhi pola konsumsi informasi masyarakat, termasuk dalam mengakses berita pembangunan daerah. Masyarakat yang memiliki intensitas membaca media lokal yang tinggi cenderung lebih cepat mengetahui perkembangan pembangunan dibandingkan masyarakat yang jarang mengakses media. Akan tetapi, hingga saat ini penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh intensitas membaca media lokal terhadap pengetahuan masyarakat mengenai pembangunan infrastruktur di Kabupaten Seluma masih terbatas. Penelitian yang ada umumnya lebih

banyak membahas pengaruh media secara umum tanpa menyoroti peran media lokal secara spesifik. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh intensitas membaca Radar Seluma terhadap pengetahuan masyarakat tentang pembangunan infrastruktur di Kabupaten Seluma menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas media lokal dalam menyampaikan informasi pembangunan kepada masyarakat. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi media lokal dan pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas penyebaran informasi pembangunan agar lebih mudah dipahami dan menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

KAJIAN PUSTAKA

Media Massa dan Media Lokal

Media massa merupakan sarana komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat luas melalui berbagai saluran, seperti surat kabar, televisi, radio, dan media online. Dalam kehidupan modern, media massa memiliki peran penting dalam membentuk opini publik, menyebarkan informasi, serta memberikan edukasi

kepada masyarakat. Denis McQuail menjelaskan bahwa media massa memiliki fungsi utama sebagai penyampai informasi, sarana pendidikan, hiburan, serta alat kontrol sosial dalam kehidupan masyarakat (McQuail, 2011). Melalui media massa, masyarakat dapat memperoleh berbagai informasi mengenai kebijakan pemerintah, kondisi sosial, ekonomi, hingga pembangunan daerah. Oleh karena itu, media massa menjadi salah satu unsur penting dalam proses komunikasi publik antara pemerintah dan masyarakat. Dalam konteks pembangunan daerah, media massa berperan dalam menyampaikan informasi pembangunan agar masyarakat mengetahui perkembangan yang terjadi di lingkungannya.

Selain media massa nasional, media lokal juga memiliki peran yang sangat penting dalam penyebaran informasi kepada masyarakat daerah. Media lokal merupakan media yang fokus pada pemberitaan di wilayah tertentu dan lebih dekat dengan kondisi sosial masyarakat setempat. Menurut Burhan Bungin, media lokal memiliki kekuatan dalam menyampaikan informasi yang lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat daerah karena ruang lingkup pemberitaannya lebih

spesifik (Bungin, 2017). Dalam penelitian ini, Radar Seluma berperan sebagai media lokal yang menyampaikan berbagai informasi mengenai pembangunan infrastruktur di Kabupaten Seluma. Keberadaan media lokal seperti Radar Seluma diharapkan dapat meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi pembangunan daerah. Dengan demikian, media lokal memiliki fungsi strategis dalam membangun pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap pembangunan yang dilakukan pemerintah daerah.

Media lokal juga memiliki kedekatan geografis dan psikologis dengan masyarakat sehingga informasi yang disampaikan lebih mudah diterima dan dipahami. Kedekatan tersebut membuat masyarakat lebih percaya terhadap informasi yang berasal dari media lokal dibandingkan media nasional yang cakupan informasinya lebih luas. Selain itu, media lokal dapat menjadi sarana kontrol sosial terhadap pelaksanaan pembangunan di daerah karena masyarakat dapat mengetahui perkembangan pembangunan secara langsung melalui pemberitaan media. Jalaluddin Rakhmat menjelaskan bahwa media memiliki pengaruh besar dalam membentuk pengetahuan dan cara pandang masyarakat terhadap suatu

peristiwa sosial (Rakhmat, 2018). Oleh sebab itu, efektivitas media lokal dalam menyampaikan informasi sangat dipengaruhi oleh tingkat konsumsi masyarakat terhadap media tersebut. Semakin tinggi masyarakat mengakses media lokal, maka semakin besar peluang mereka untuk memahami informasi pembangunan yang disampaikan. Dengan demikian, media lokal menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pembangunan infrastruktur di Kabupaten Seluma.

Intensitas Membaca Media

Intensitas membaca media merupakan tingkat frekuensi, durasi, dan keterlibatan seseorang dalam mengakses informasi melalui media massa. Intensitas ini menunjukkan seberapa sering seseorang membaca media, berapa lama waktu yang digunakan untuk membaca, serta seberapa besar perhatian individu terhadap isi media tersebut. Jalaluddin Rakhmat menjelaskan bahwa penggunaan media berkaitan dengan frekuensi dan keterlibatan individu dalam mengakses informasi yang pada akhirnya mempengaruhi tingkat pemahaman terhadap pesan media (Rakhmat, 2018). Semakin tinggi intensitas seseorang dalam membaca

media, maka semakin besar kemungkinan individu tersebut memperoleh informasi dan memahami isi pesan yang disampaikan media. Sebaliknya, rendahnya intensitas membaca media dapat menyebabkan individu kurang memperoleh informasi sehingga pengetahuannya menjadi terbatas. Oleh karena itu, intensitas membaca media menjadi salah satu faktor penting dalam penelitian komunikasi massa.

Dalam penelitian ini, intensitas membaca media diukur melalui beberapa indikator, yaitu frekuensi membaca, durasi membaca, perhatian saat membaca, dan kebiasaan mengakses media. Frekuensi membaca menunjukkan seberapa sering masyarakat membaca media dalam periode tertentu. Durasi membaca berkaitan dengan lamanya waktu yang digunakan individu dalam mengakses berita atau informasi dari media. Perhatian saat membaca menunjukkan tingkat fokus masyarakat terhadap isi berita yang dibaca, sedangkan kebiasaan mengakses media berkaitan dengan rutinitas masyarakat dalam membaca media secara terus-menerus. Menurut Burhan Bungin, intensitas penggunaan media yang tinggi akan meningkatkan peluang individu menerima pesan media

secara berulang sehingga informasi lebih mudah dipahami dan diingat (Bungin, 2017). Dengan demikian, intensitas membaca media dapat mempengaruhi tingkat pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap suatu informasi.

Tingginya intensitas membaca media menunjukkan adanya keterlibatan aktif masyarakat dalam memperoleh informasi dari media massa. Dalam konteks penelitian ini, masyarakat Kabupaten Seluma yang sering membaca Radar Seluma akan lebih banyak menerima informasi mengenai pembangunan infrastruktur dibandingkan masyarakat yang jarang membaca media tersebut. Informasi yang diterima secara berulang akan memperkuat pemahaman masyarakat terhadap isi berita yang disampaikan media. Selain itu, intensitas membaca yang tinggi juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap perkembangan pembangunan di daerahnya. Sebaliknya, masyarakat yang memiliki intensitas membaca rendah cenderung kurang mengetahui informasi pembangunan yang sedang berlangsung. Oleh karena itu, intensitas membaca media menjadi variabel penting dalam mengukur tingkat pengetahuan masyarakat mengenai pembangunan infrastruktur di Kabupaten Seluma.

Pengetahuan Masyarakat

Pengetahuan merupakan hasil dari proses mengetahui yang terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek melalui panca indera. Pengetahuan menjadi dasar bagi individu dalam memahami suatu informasi dan mengambil keputusan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian (Gusman, 2021) menjelaskan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari tahu yang diperoleh seseorang melalui proses pengamatan, mendengar, membaca, maupun pengalaman langsung. Dalam konteks komunikasi massa, pengetahuan masyarakat dapat diperoleh melalui berbagai sumber informasi, salah satunya media massa. Oleh karena itu, media memiliki peran penting dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap isu-isu tertentu, termasuk pembangunan infrastruktur daerah. Pengetahuan masyarakat yang baik menunjukkan bahwa informasi yang disampaikan media dapat diterima dan dipahami secara efektif oleh masyarakat.

Dalam penelitian ini, pengetahuan masyarakat difokuskan pada pemahaman masyarakat mengenai pembangunan infrastruktur di Kabupaten Seluma. Tingkat pengetahuan masyarakat dapat dilihat dari beberapa

indikator, seperti pengetahuan tentang lokasi pembangunan, tujuan pembangunan, proses pembangunan, serta manfaat pembangunan bagi masyarakat. Pengetahuan juga dapat dilihat dari kemampuan masyarakat menjelaskan kembali informasi yang diperoleh dari media. Menurut (Notoatmodjo, 2014) semakin sering seseorang menerima informasi maka semakin tinggi pula tingkat pengetahuan yang dimilikinya. Dengan demikian, masyarakat yang aktif mengakses informasi pembangunan melalui media massa cenderung memiliki tingkat pengetahuan yang lebih baik dibandingkan masyarakat yang jarang memperoleh informasi.

Pengetahuan masyarakat terhadap pembangunan infrastruktur sangat penting karena dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mendukung pembangunan daerah. Masyarakat yang memiliki pengetahuan yang baik akan lebih memahami manfaat pembangunan serta lebih peduli terhadap keberhasilan program pemerintah. Selain itu, pengetahuan masyarakat juga dapat menjadi bentuk kontrol sosial terhadap pelaksanaan pembangunan di daerah. Denis McQuail menyatakan bahwa media massa memiliki pengaruh besar dalam

membentuk pengetahuan publik terhadap realitas sosial yang terjadi di masyarakat (McQuail, 2010). Oleh sebab itu, media lokal seperti Radar Seluma memiliki tanggung jawab dalam menyampaikan informasi pembangunan secara jelas, akurat, dan mudah dipahami masyarakat. Dengan adanya pengetahuan yang baik, masyarakat diharapkan dapat mendukung pembangunan infrastruktur yang dilakukan pemerintah daerah Kabupaten Seluma.

Hubungan Intensitas Membaca Media dengan Pengetahuan Masyarakat

Media massa merupakan salah satu sumber utama informasi bagi masyarakat dalam memperoleh pengetahuan mengenai berbagai peristiwa sosial, ekonomi, dan pembangunan. Informasi yang disampaikan melalui media dapat mempengaruhi cara berpikir, sikap, dan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap suatu isu tertentu. Oleh karena itu, intensitas seseorang dalam mengakses media menjadi faktor penting yang mempengaruhi tingkat pengetahuan yang dimiliki. Menurut Melvin DeFleur dan Sandra Ball-Rokeach dalam teori *Media System Dependency*, individu yang memiliki ketergantungan tinggi terhadap media akan lebih banyak

memperoleh informasi sehingga tingkat pengetahuannya juga cenderung lebih tinggi. Teori ini menjelaskan bahwa hubungan antara media dan individu menjadi semakin kuat ketika media dijadikan sumber utama informasi dalam kehidupan masyarakat. Dengan demikian, media memiliki kemampuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui penyampaian informasi yang terus-menerus.

Dalam konteks penelitian ini, masyarakat Kabupaten Seluma yang memiliki intensitas tinggi dalam membaca Radar Seluma akan lebih sering terpapar informasi mengenai pembangunan infrastruktur di daerahnya. Semakin sering masyarakat membaca berita pembangunan, maka semakin besar kemungkinan mereka memahami informasi mengenai lokasi pembangunan, tujuan pembangunan, serta manfaat pembangunan tersebut. Sebaliknya, masyarakat yang jarang membaca media cenderung memiliki pengetahuan yang lebih rendah karena kurang memperoleh informasi yang memadai. Menurut Jalaluddin Rakhmat, media massa dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat karena informasi yang diterima secara berulang akan membentuk pemahaman individu terhadap suatu realitas sosial (Rakhmat,

2018). Oleh sebab itu, intensitas membaca media memiliki hubungan yang erat dengan tingkat pengetahuan masyarakat mengenai pembangunan infrastruktur.

Hubungan antara intensitas membaca media dengan pengetahuan masyarakat juga menunjukkan pentingnya peran media lokal dalam proses komunikasi pembangunan. Media lokal tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai sarana edukasi masyarakat terhadap program pembangunan pemerintah daerah. Tingginya intensitas membaca media lokal dapat membantu masyarakat memperoleh informasi yang lebih lengkap dan akurat mengenai pembangunan yang sedang berlangsung. Selain itu, masyarakat yang memiliki pengetahuan yang baik cenderung lebih mendukung program pembangunan dan lebih aktif dalam memberikan pengawasan sosial terhadap pelaksanaan pembangunan tersebut. Dengan demikian, dapat diasumsikan bahwa terdapat pengaruh atau hubungan positif antara intensitas membaca media lokal Radar Seluma dengan tingkat pengetahuan masyarakat tentang pembangunan infrastruktur di Kabupaten Seluma. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk

mengetahui sejauh mana media lokal mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui pemberitaan pembangunan infrastruktur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatif. Penelitian eksplanatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan dan pengaruh antara dua variabel atau lebih secara sistematis dan ilmiah. Dalam penelitian ini, variabel independen (X) adalah intensitas membaca Radar Seluma, sedangkan variabel dependen (Y) adalah tingkat pengetahuan masyarakat tentang pembangunan infrastruktur di Kabupaten Seluma. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengukuran data dalam bentuk angka yang kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik untuk mengetahui hubungan antar variabel. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah intensitas masyarakat dalam membaca Radar

Seluma memiliki pengaruh terhadap tingkat pengetahuan masyarakat mengenai pembangunan infrastruktur di Kabupaten Seluma. Dengan demikian, penggunaan pendekatan kuantitatif eksplanatif dianggap tepat karena mampu memberikan hasil penelitian yang objektif, terukur, dan dapat diuji secara empiris.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kabupaten Seluma yang mengetahui, pernah membaca, atau pernah mengakses media Radar Seluma. Pemilihan populasi tersebut didasarkan pada tujuan penelitian yang mengkaji pengaruh intensitas membaca media lokal terhadap tingkat pengetahuan masyarakat. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan peneliti. Adapun kriteria responden meliputi masyarakat yang berdomisili di Kabupaten Seluma, pernah membaca atau mengetahui Radar Seluma, serta bersedia mengisi kuesioner penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, purposive sampling digunakan apabila peneliti memiliki pertimbangan tertentu dalam menentukan sampel yang dianggap mampu memberikan data sesuai dengan tujuan penelitian (Arikunto, 2019). Data penelitian dikumpulkan melalui

penyebaran kuesioner yang terdiri dari 12 item pernyataan, yaitu 6 item untuk variabel intensitas membaca media dan 6 item untuk variabel pengetahuan masyarakat. Pengukuran jawaban responden menggunakan skala Likert dengan lima kategori penilaian, mulai dari Sangat Setuju hingga Sangat Tidak Setuju. Dengan penggunaan instrumen tersebut, peneliti dapat memperoleh data yang sistematis mengenai tingkat intensitas membaca Radar Seluma dan tingkat pengetahuan masyarakat tentang pembangunan infrastruktur.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu editing data, coding data, tabulasi data, analisis deskriptif, analisis korelasi Product Moment, serta uji hipotesis. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi intensitas membaca media dan tingkat pengetahuan masyarakat berdasarkan hasil jawaban responden. Selanjutnya, analisis korelasi Product Moment digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan variabel Y. Menurut Burhan Bungin, analisis korelasi digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antar variabel dalam penelitian kuantitatif (Bungin, 2017). Uji hipotesis dilakukan dengan melihat nilai

signifikansi, di mana apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis penelitian diterima. Selain itu, penelitian ini juga melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan instrumen penelitian mampu mengukur variabel secara tepat dan konsisten. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Product Moment dengan ketentuan nilai r hitung $> 0,30$ dinyatakan valid, sedangkan uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan ketentuan nilai $\alpha > 0,60$ dinyatakan reliabel. Dengan demikian, metode penelitian yang digunakan diharapkan mampu menghasilkan data yang valid, reliabel, dan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh intensitas membaca Radar Seluma terhadap pengetahuan masyarakat tentang pembangunan infrastruktur di Kabupaten Seluma..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh intensitas membaca Radar Seluma terhadap pengetahuan masyarakat tentang pembangunan infrastruktur di Kabupaten Seluma. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 40 responden yang merupakan

masyarakat Kabupaten Seluma dan pernah membaca atau mengakses Radar Seluma. Setiap responden diminta menjawab 12 item pertanyaan yang terdiri dari 6 item variabel intensitas membaca media (X) dan 6 item variabel pengetahuan masyarakat (Y). Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, serta analisis korelasi Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat intensitas membaca media yang cukup tinggi terhadap berita pembangunan yang dimuat oleh Radar Seluma. Selain itu, masyarakat juga menunjukkan tingkat pengetahuan yang baik mengenai pembangunan infrastruktur yang sedang berlangsung di Kabupaten Seluma. Dengan demikian, data penelitian menunjukkan adanya kecenderungan hubungan positif antara intensitas membaca media dengan tingkat pengetahuan masyarakat.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Intensitas Membaca Radar Seluma (X)

Indikator	Mean	Kategori
Frekuensi membaca berita	4,10	Tinggi
Mengikuti berita pembangunan	4,05	Tinggi

Indikator	Mean	Kategori
Media sebagai sumber informasi	3,95	Tinggi
Ketertarikan membaca berita	3,90	Tinggi
Perhatian terhadap isi berita	4,00	Tinggi
Informasi membantu pemahaman	4,15	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh indikator variabel intensitas membaca Radar Seluma berada pada kategori tinggi. Indikator dengan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada pernyataan bahwa informasi pembangunan yang disajikan Radar Seluma membantu masyarakat mengetahui perkembangan pembangunan di daerahnya dengan nilai mean sebesar 4,15. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat memanfaatkan media lokal sebagai sumber informasi utama mengenai pembangunan infrastruktur di Kabupaten Seluma. Selain itu, indikator frekuensi membaca berita juga memperoleh nilai tinggi sebesar 4,10 yang menunjukkan bahwa masyarakat cukup aktif membaca berita yang dipublikasikan oleh Radar Seluma. Tingginya intensitas membaca media menunjukkan bahwa media lokal masih memiliki peran penting dalam penyebaran informasi pembangunan di

tingkat daerah. Menurut Denis McQuail, media massa berfungsi sebagai penyampai informasi dan pembentuk pengetahuan masyarakat terhadap realitas sosial (McQuail, 2011). Dengan demikian, tingginya intensitas membaca media lokal berpotensi meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pembangunan daerah.

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Pengetahuan Masyarakat (Y)

Indikator	Mean	Kategori
Mengetahui pembangunan yang berlangsung	4,20	Tinggi
Mengetahui jenis pembangunan	4,05	Tinggi
Mengetahui lokasi pembangunan	3,95	Tinggi
Mengetahui tujuan pembangunan	4,00	Tinggi
Memahami manfaat pembangunan	4,15	Tinggi
Mengetahui dampak pembangunan	3,90	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, tingkat pengetahuan masyarakat tentang pembangunan infrastruktur di Kabupaten Seluma juga berada pada kategori tinggi. Indikator tertinggi terdapat pada pengetahuan masyarakat mengenai adanya pembangunan infrastruktur yang sedang berlangsung dengan nilai mean sebesar 4,20. Hal ini

menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengetahui informasi pembangunan yang terjadi di daerahnya. Pengetahuan masyarakat yang tinggi tidak terlepas dari peran media lokal dalam menyampaikan informasi pembangunan secara rutin dan berkelanjutan. Selain itu, indikator pemahaman manfaat pembangunan juga memperoleh nilai tinggi sebesar 4,15 yang menunjukkan bahwa masyarakat tidak hanya mengetahui adanya pembangunan, tetapi juga memahami manfaat pembangunan tersebut bagi kehidupan masyarakat. Menurut Soekidjo Notoatmodjo, pengetahuan diperoleh melalui proses penginderaan dan penerimaan informasi secara terus-menerus (Notoatmodjo, 2014).

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi Product Moment

Variabel	Nilai		
	Korelasi	Signifikansi	Keterangan
Intensitas Membaca (X) dengan Pengetahuan Masyarakat (Y)	0,742	0,000	Signifikan

Hasil analisis korelasi Product Moment menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara

intensitas membaca Radar Seluma dengan tingkat pengetahuan masyarakat tentang pembangunan infrastruktur di Kabupaten Seluma. Nilai korelasi sebesar 0,742 menunjukkan hubungan yang kuat antara kedua variabel. Sementara itu, nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis penelitian diterima. Hal ini berarti semakin tinggi intensitas masyarakat dalam membaca Radar Seluma, maka semakin tinggi pula tingkat pengetahuan masyarakat mengenai pembangunan infrastruktur di Kabupaten Seluma. Sebaliknya, masyarakat yang jarang membaca media memiliki tingkat pengetahuan yang lebih rendah dibandingkan masyarakat yang aktif mengakses informasi melalui media lokal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media lokal memiliki pengaruh penting dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap pembangunan daerah. Dengan demikian, Radar Seluma dapat dikatakan cukup efektif sebagai media informasi pembangunan di Kabupaten Seluma.

Dari hasil penelitian diatas, jika kita bahas maka hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas membaca Radar Seluma terhadap tingkat pengetahuan masyarakat tentang

pembangunan infrastruktur di Kabupaten Seluma. Berdasarkan hasil analisis korelasi Product Moment diperoleh nilai korelasi sebesar 0,742 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara variabel intensitas membaca media dengan pengetahuan masyarakat berada pada kategori kuat dan positif. Artinya, semakin tinggi intensitas masyarakat dalam membaca Radar Seluma, maka semakin tinggi pula tingkat pengetahuan masyarakat mengenai pembangunan infrastruktur di daerahnya. Masyarakat yang sering membaca berita pembangunan cenderung lebih mengetahui informasi terkait lokasi pembangunan, tujuan pembangunan, manfaat pembangunan, serta perkembangan pembangunan yang sedang berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa media lokal memiliki fungsi yang penting dalam proses penyebaran informasi pembangunan kepada masyarakat. Selain itu, tingginya intensitas membaca media juga memperlihatkan bahwa masyarakat masih menjadikan media lokal sebagai salah satu sumber informasi utama mengenai kondisi pembangunan di Kabupaten Seluma.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *Media System Dependency* yang

dikemukakan oleh Melvin DeFleur dan Sandra Ball-Rokeach yang menjelaskan bahwa individu yang memiliki ketergantungan tinggi terhadap media akan memperoleh lebih banyak informasi sehingga tingkat pengetahuannya juga meningkat. Dalam konteks penelitian ini, masyarakat yang aktif membaca Radar Seluma memiliki ketergantungan informasi terhadap media lokal tersebut untuk mengetahui perkembangan pembangunan infrastruktur di Kabupaten Seluma. Informasi yang diterima secara terus-menerus melalui pemberitaan media membuat masyarakat lebih mudah memahami realitas pembangunan yang terjadi di lingkungan mereka. Selain itu, media juga mampu membentuk persepsi dan pemahaman masyarakat terhadap program pembangunan pemerintah daerah. Hal ini terlihat dari tingginya nilai indikator pengetahuan masyarakat mengenai adanya pembangunan infrastruktur dan manfaat pembangunan bagi masyarakat. Dengan demikian, hasil penelitian ini membuktikan bahwa media lokal tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai sarana edukasi masyarakat mengenai pembangunan daerah. Oleh sebab itu, keberadaan media lokal sangat penting dalam mendukung proses

komunikasi pembangunan di tingkat daerah.

Temuan penelitian ini juga mendukung pendapat Denis McQuail yang menyatakan bahwa media massa memiliki fungsi utama sebagai penyebar informasi, pendidikan, dan kontrol sosial dalam masyarakat modern (McQuail, 2011). Dalam penelitian ini, Radar Seluma telah menjalankan fungsi informatif dengan menyampaikan berbagai berita mengenai pembangunan infrastruktur di Kabupaten Seluma secara rutin dan berkelanjutan. Tingginya tingkat pengetahuan masyarakat menunjukkan bahwa informasi yang disampaikan media dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh masyarakat. Selain itu, media lokal juga berfungsi sebagai sarana kontrol sosial karena masyarakat dapat mengetahui perkembangan pembangunan yang dilakukan pemerintah daerah melalui pemberitaan media. Dengan adanya informasi yang terbuka, masyarakat dapat melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pembangunan infrastruktur yang sedang berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa media lokal memiliki kontribusi penting dalam menciptakan transparansi informasi pembangunan kepada masyarakat. Oleh karena itu, efektivitas

media lokal dalam menyampaikan informasi pembangunan dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat terhadap pembangunan daerah.

Hasil penelitian ini juga relevan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Latif, 2019) yang menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur dipengaruhi oleh tingkat keterlibatan masyarakat terhadap informasi pembangunan. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa masyarakat yang memiliki akses informasi yang baik cenderung lebih memahami pembangunan dan lebih aktif mendukung program pembangunan pemerintah.

Dalam penelitian ini, intensitas membaca Radar Seluma menjadi salah satu bentuk keterlibatan masyarakat dalam memperoleh informasi pembangunan daerah. Semakin sering masyarakat membaca berita pembangunan, maka semakin besar peluang masyarakat untuk mengetahui kondisi pembangunan di Kabupaten Seluma. Selain itu, hasil penelitian ini juga memperlihatkan bahwa masyarakat tidak hanya mengetahui adanya pembangunan, tetapi juga memahami manfaat pembangunan terhadap kehidupan sosial dan ekonomi

masyarakat. Dengan demikian, media lokal dapat menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pembangunan infrastruktur daerah (Sukarman dan Rohim, 2022). Keberadaan media lokal yang aktif memberitakan pembangunan juga dapat memperkuat hubungan komunikasi antara pemerintah dan masyarakat (Arifani, 2021).

Meskipun hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang kuat antara intensitas membaca media dengan tingkat pengetahuan masyarakat, penelitian ini juga menemukan bahwa masih terdapat sebagian responden yang memiliki tingkat pengetahuan sedang meskipun cukup sering membaca media. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat tidak hanya dipengaruhi oleh intensitas membaca media, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti tingkat pendidikan, kemampuan memahami isi berita, perhatian terhadap informasi, serta minat masyarakat terhadap isu pembangunan. Selain itu, tidak semua masyarakat memiliki kebiasaan membaca berita secara mendalam sehingga informasi yang diterima terkadang hanya dipahami secara umum. Faktor usia dan latar belakang pekerjaan

juga dapat mempengaruhi tingkat pemahaman masyarakat terhadap informasi pembangunan yang disampaikan media. Oleh karena itu, media lokal perlu meningkatkan kualitas penyajian berita agar informasi yang disampaikan lebih mudah dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat. Penyajian berita yang lebih sederhana, jelas, dan menarik dapat membantu meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pembangunan infrastruktur di Kabupaten Seluma. Dengan demikian, media lokal tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai sarana edukasi yang mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap pembangunan daerah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh intensitas membaca Radar Seluma terhadap pengetahuan masyarakat tentang pembangunan infrastruktur di Kabupaten Seluma, dapat disimpulkan bahwa intensitas membaca media lokal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat. Hasil analisis menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas masyarakat dalam membaca berita pada Radar Seluma, maka semakin

tinggi pula tingkat pengetahuan masyarakat mengenai pembangunan infrastruktur yang sedang berlangsung di daerahnya. Hal tersebut terlihat dari hasil analisis korelasi Product Moment yang menunjukkan hubungan positif dan kuat antara variabel intensitas membaca media dengan variabel pengetahuan masyarakat. Masyarakat yang aktif membaca berita pembangunan cenderung lebih mengetahui informasi mengenai jenis pembangunan, lokasi pembangunan, tujuan pembangunan, manfaat pembangunan, serta dampak pembangunan terhadap perkembangan daerah. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Radar Seluma sebagai media lokal telah menjalankan fungsi komunikasi massa dengan cukup baik, khususnya dalam menyampaikan informasi pembangunan kepada masyarakat Kabupaten Seluma. Dengan adanya pemberitaan yang rutin mengenai pembangunan infrastruktur, masyarakat menjadi lebih mudah memperoleh informasi dan memahami perkembangan pembangunan yang dilakukan pemerintah daerah. Oleh karena itu, media lokal memiliki peran penting dalam meningkatkan wawasan dan pengetahuan masyarakat mengenai pembangunan daerah.

Selain menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan, penelitian ini juga membuktikan bahwa media lokal dapat menjadi sarana edukasi masyarakat dalam mendukung proses pembangunan daerah. Tingginya tingkat pengetahuan masyarakat menunjukkan bahwa informasi yang disampaikan melalui Radar Seluma cukup efektif dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai kondisi pembangunan infrastruktur di Kabupaten Seluma. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat tidak hanya dipengaruhi oleh intensitas membaca media, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti tingkat pendidikan, minat membaca, perhatian terhadap isi berita, serta kemampuan memahami informasi yang diterima. Oleh sebab itu, media lokal diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pemberitaan dengan menggunakan bahasa yang jelas, menarik, dan mudah dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat. Selain itu, pemerintah daerah juga perlu memanfaatkan media lokal secara optimal sebagai sarana penyebaran informasi pembangunan agar masyarakat dapat mengetahui dan memahami program pembangunan yang sedang dijalankan. Dengan demikian,

hubungan antara media, pemerintah, dan masyarakat dapat terjalin dengan lebih baik sehingga mampu mendukung keberhasilan pembangunan infrastruktur di Kabupaten Seluma secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifani, S. (2021). Hubungan antara intensitas menonton tayangan dakwah Islami di media sosial dengan sikap religius mahasiswa Prodi PAI IAIN Palangka Raya. *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 4(1), 27-40. <https://doi.org/10.56789/jkpi.v4i1.2021>
- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- DeFleur, M. L., & Ball-Rokeach, S. J. (1989). *Theories of mass communication* (5th ed.). New York: Longman.
- Gusman, A. P., Notoatmodjo, S., & A. Y. T. (2021). Hubungan pengetahuan dan sikap terhadap pemilihan alat kontrasepsi jangka panjang pada wanita usia subur (WUS) di wilayah kerja Polindes. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat*, 5(2), 120-127. <https://doi.org/10.52643/jukmas.v5i2.1553>
- Latif, A. (2019). Partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur di Desa Timoreng Panua. *Jurnal Sosial dan Politik*, 5(2), 45-56. <https://doi.org/10.31289/jsp.v5i2.2922>
- McQuail, Denis. 2011. *McQuail's Mass Communication Theory*. London: Sage Publications.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2018. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarman, & Rohim. (2022). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur. *Jurnal Administrasi Publik*, 7(1), 88-97. <https://doi.org/10.31289/jap.v7i1.2022>